

Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring

¹Durrotunnisa, ²Gadis Harum Sari

^{1,2}Bimbingan dan Konseling, Universitas Tadulako, Indonesia

Correspondence email: ¹durrotunnisafkip@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penyesuaian diri dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment pada signifikansi 95% ($\alpha = 0,05\%$). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 310 orang, yang diambil secara Proportionate Stratified Random Sampling menggunakan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat penyesuaian diri siswa pada kategori sangat tinggi 10,97%, tinggi 80i, rendah 9,03% dan perolehan rata-rata penyesuaian diri siswa 69,73% selanjutnya tingkat minat belajar siswa sangat tinggi 28,70%, tinggi 61,61%, rendah 9,35% dan 0,32% siswa memiliki minat belajar sangat rendah serta perolehan rata-rata minat belajar siswa 73,61%. Hasil analisis inferensial menunjukkan terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMAN 2 Palu.

Kata kunci: Penyesuaian Diri, Minat Belajar, Pembelajaran Daring, Covid-19.

Abstract: The problem in this study is whether there is a positive relationship between self-adjustment and student interest in learning in online learning during the covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between self-adjustment and student learning interest in online learning during the covid-19 pandemic. This research is descriptive correlational research. Testing the research hypothesis was carried out using the product moment correlation technique at a significance of 95% ($\alpha = 0.05\%$). The sample in this study amounted to 310 people, who were taken by Proportionate Stratified Random Sampling using the Slovin formula. The instrument used is a questionnaire. The data obtained in this study were analyzed descriptively and inferentially. The results of the descriptive analysis show that the level of student adjustment in the very high category is 10.97%, high 80i, low 9.03% and the average acquisition of student self-adjustment is 69.73%, then the level of student interest in learning is very high 28.70%, high 61.61%, low 9.35% and 0.32% students have very low interest in learning and the average acquisition of student interest in learning is 73.61%. The results of the inferential analysis show that there is a positive relationship between self-adjustment and student interest in online learning during the COVID-19 pandemic at SMAN 2 Palu.

Keywords: Self Adaptation, Interest in Learning, Online Learning, Covid-19.

PENDAHULUAN

Wabah corona atau pandemi coronavirus disease (covid-19) sudah merebak hampir seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia, ada sekitar 4.140.634 ribu kasus masyarakat Indonesia terkonfirmasi covid-19 semenjak kasus pertamanya pada februari 2020. Covid-19 merupakan jenis virus baru yang penangannya belum diketahui (Telaumbanua, 2020). Salah satu upaya pemerintah dalam pendidikan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan pembelajaran berbasis daring. Kemendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring). Anugraha (Anugrahana, 2020) menyatakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, tenaga kependidikan, pendidik, keluarga dan masyarakat merupakan prioritas utama dan menjadi prinsip dalam penetapan kebijakan pembelajaran masa pandemi covid-19. Kurniati (Kurniati, dkk. 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah media sarana komunikasi dalam menyampaikan informasi pembelajaran antara siswa dan pengajar dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun saling berkomunikasi, berinteraksi, atau berkolaborasi (Sadikin & Hamidah, 2020).

Adanya perubahan pembelajaran siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri. Terlebih lagi pada tempat atau lingkungan saat proses pembelajaran berlangsung. Sebelumnya, sekolah menjadi tempat siswa untuk menuntut ilmu yang lingkungannya sudah pasti mendukung segala proses pembelajaran siswa, namun sekarang proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing menjadi tantangan tersendiri, sebab lingkungan rumah yang menjadi proses belajar pada setiap siswa belum tentu dapat mendukung pembelajarannya.

Santoso dan Santosa (Adhiman & Mugiarto, 2021) mengungkapkan salah satu akibat dari pembelajaran daring yaitu adanya hambatan dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring. Berhasil atau tidaknya individu dalam menyelaraskan diri dengan lingkungannya sangat tergantung dari bagaimana kemampuan penyesuaian dirinya (Gunawan & Gunawan, 2020). Penyesuaian diri

merupakan usaha individu dalam mengatasi tekanan, konflik dan frustrasi karena kebutuhan dirinya yang terhambat, sehingga ia mengambil peran dalam lingkungannya hingga menciptakan hubungan yang harmonis dan selaras (Candra & Nastasia, 2018).

Schneider (Saguni & Amin, 2014) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan satu proses yang mencakup respon mental dan tingkah serta usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami dalam dirinya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan usaha individu untuk menguasai dan memahami tuntutan lingkungan dimana individu berada agar dapat memenuhi kebutuhan dalam dirinya sehingga terciptanya keharmonisan dan keselarasan antara dirinya dan lingkungannya.

Seseorang yang kurang mampu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya cenderung menunjukkan reaksi yang tidak efisien dan tidak memuaskan (Desmita, 2014). Reaksi ini dapat dilihat dari kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran daring, ketidakpahaman siswa menggunakan aplikasi pembelajaran, membolos, terlambat mengumpulkan tugas, hingga adanya keluhan siswa yang merasa terganggu dengan keributan yang ada di rumah.

Ditinjau dari faktor penyesuaian diri menurut Asrori (Asrori, 2009) yaitu kondisi fisik, kepribadian, proses belajar dan lingkungan. Penyebab kurang mampunya siswa dalam menyesuaikan diri dalam pembelajaran daring dapat terlihat dari faktor proses belajar yang meliputi belajar, pengalaman, latihan dan determinasi diri yang mana pembelajaran daring sebelumnya belum pernah dilakukan membuat siswa belum memiliki pengalaman dan pelatihan dalam melakukan pembelajaran daring. Segala sesuatu yang penting dari proses belajar yang terjadi pada setiap orang memang melalui proses belajar, sehingga akan mengenal lingkungan sekitarnya dan mampu menyesuaikannya (Purwanti, 2021). Kemudian Sojanah dan Hadi (Sojanah & Hadi, 2019) mengungkapkan bahwa proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai minat.

Minat merupakan adanya perhatian, rasa senang, dan keaktifan terhadap suatu obyek atau kegiatan (Amri, 2016). Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang melalui pelatihan dan pengalaman untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya (Baharuddin, 2017).

Nisa dan Renata (Nisa & Renata, 2018) menyatakan minat belajar adalah adanya kemauan untuk melakukan proses perubahan tingkah laku individu melalui kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan terhadap belajar yang disertai perasaan suka, gairah, perhatian, dan adanya keantusiasan, partisipasi dan keaktifan. Berdasarkan beberapa pendapat maka disimpulkan minat belajar adalah ketertarikan dalam meningkatkan keterampilan, memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang dilakukan individu tanpa ada yang menyuruh.

Yunitasari dan Hanifah (Yunitasari & Hanifah, 2020) mengungkapkan Pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar karena berbeda dari pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas siswa sudah pasti didampingi langsung oleh guru sebagai pendidik, sedangkan di rumah guru tidak dapat mendampingi secara langsung. Dampak dari pembelajaran daring tanpa dampingan guru secara langsung akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajarannya (Yulfianti & Dewi, 2021)

Penelitian yang dilakukan Yulina (Yulina, dkk. 2022) menyatakan terdapat beberapa siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam pembelajaran daring, dikarenakan terdapatnya kendala. Kendala yang dimaksudkan ialah siswa belum mampu dalam mengoperasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Keadaan siswa yang sulit menggunakan teknologi pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa (Dalimunthe, R, dkk. 2021). Seseorang berminat terhadap jenis kegiatan dalam bidang studi atau objek tertentu akan terdorong untuk terlibat didalamnya (Herlina & Suwatno, 2018). Olehnya keterbatasan dan ketidakmampuan siswa dalam menggunakan teknologi menunjukkan siswa belum mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap pembelajaran daring sehingga dapat menurunkan minat belajarnya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh minat belajar siswa (Sultan & Riyani, 2021). Apabila tidak ada minat belajar akan sulit memahami pelajaran yang ada (Yusuf Ahmad, 2017).

Safari (Safari, 2003) menyatakan empat indikator yang menunjukkan individu memiliki minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa. Empat indikator tersebut tidak terlihat pada

siswa saat melakukan pembelajaran daring, sebaliknya siswa sering terlambat, kurang dalam mengisi absen, tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, serta siswa tidak menyalakan kamera handphone atau laptop ketika pembelajaran berlangsung yang mana tidak menunjukkan perhatian dan keterlibatan siswa. Minat belajar pada siswa dapat ditunjukkan dengan siswa tertarik pada pembelajaran, usaha memahami pembelajaran, membaca buku, bertanya, dan mengerjakan soal yang diberikan guru (Kartika, dkk. 2019). Siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar maka akan belajar dengan sebaik-baiknya (Aprianti & Abdi, 2021).

Kesulitan belajar dari rumah penyebab menurunnya minat belajar (Sulistiyawati, 2020). Minat belajar tidak begitu saja timbul pada diri siswa, namun melalui proses pengenalan, proses belajar, dan pengalaman. Minat belajar dapat menciptakan. Individu akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui (Kurniawan & Makin, 2020).

Perubahan pembelajaran yang terjadi yang diakibatkan pandemi covid-19 menuntut siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada dan menciptakan keharmonisan antara dirinya dengan lingkungan. Pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar (Wulansari & Manoy, 2021). Olehnya apabila siswa tidak dapat menyesuaikan dengan perubahan pembelajaran maka akan mempengaruhi minat belajarnya. Kemudian Powell (Miliansyah, 2011) menyatakan salah satu faktor penyesuaian diri yang disebut resource yaitu minat yang berfungsi sebagai penahan yang bisa meminimalkan dan membantu individu dalam mentolerir ketegangan yang disebabkan oleh permasalahan yang sedang dialami sehingga dapat membantu mempertahankan penyesuaian diri individu.

Sebagai perbandingan yang sama antara minat dan motivasi yang sama-sama memacu pada keseriusan siswa dalam melakukan proses belajar, olehnya penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Kasari dan Sawitri (Kasari & Sawitri, 2018) menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar siswa. Uraian tersebut, maka penelitian ini mengkaji hubungan penyesuaian diri dengan minat belajar siswa dalam menghadapi pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Semakin tinggi penyesuaian diri pada pembelajaran daring maka

semakin tinggi minat belajar siswa pada pembelajaran daring masa covid-19

METODE

Metode penelitian menggunakan kuantitatif, deskriptif korelasional. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Palu dengan populasi seluruh siswa/i SMA Negeri 2 Palu berjumlah 1386 orang. Dari populasi diambil sampel berjumlah 310 dari kelas X, XI, XII. Pengambilan sampel dilakukan secara *proportionate stratified sampling*. Teknik ini ditujukan untuk populasi kelompok (memiliki stratum) dengan tujuan agar populasi terpilih secara acak dan setiap kelompok ada yang mewakili (Kardinata & Abdurahman, 2012). menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2009). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Sebagai unit ukur, penyesuaian diri sebagai variabel X meliputi aspek kontrol terhadap emosi, pertahanan diri, frustasi personal yang minimal, mampu mengarahkan diri, mampu dalam belajar, sikap realistis dan objektif.

Sementara itu, minat belajar sebagai variabel Y meliputi indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. kedua variabel dinyatakan valid dengan pengujian menggunakan SPSS Ver 25 menunjukkan hasil 0,361. Reliabilitas skor angket pada 15 butir item skala penyesuaian diri dengan nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,788 dan reliabilitas skor angket pada 17 butir item skala minat belajar dengan nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,846. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran penyesuaian diri dan minat belajar siswa SMAN 2 Palu dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel analisis secara terpisah.

Tabel 1. Klasifikasi dan persentase penyesuaian diri siswa dalam menghadapi

pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19.

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	34	10,97
Tinggi	248	80
Rendah	28	9,032
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	310	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa SMAN 2 Palu dalam menghadapi pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 10,97%, tinggi 80%, dan rendah 9,03%, dengan perolehan rata-rata sebanyak 69,73%. Hasil tersebut diidentifikasi dari kemampuan siswa dalam belajar, mengarahkan dirinya, mengontrol emosi yang berlebihan serta bersikap realistis dan objektif dalam pembelajaran daring. Ini berarti siswa mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pembelajaran yang ada, meskipun pembelajaran daring sebelumnya belum pernah dilakukan secara serentak dan merupakan hal baru bagi mereka.

Purwanti (Purwanti, 2021) mengungkapkan proses belajar adalah bagian penting yang harus dilalui setiap orang, supaya mereka dapat mengenal lingkungan sekitar dan mampu menyesuaikannya. Hal ini membuktikan melalui proses belajar siswa dapat memahami proses pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Siswa yang mampu mengatasi kesulitan dan mampu berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya merupakan siswa yang berhasil menyesuaikan dirinya (Aini, dkk., 2014). Proses penyesuaian diri juga sebaiknya diiringi dengan membangun kesejahteraan psikologis siswa dan mempertimbangkan kesiapan psikologis mereka ketika menjalani suatu perubahan (Durrrotunnisa et al., 2020).

Tabel 2. Klasifikasi dan persentase minat belajar siswa dalam menghadapi pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19.

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
-------------	-----------	------------

Sangat Tinggi	89	28,71
Tinggi	191	61,61
Rendah	29	9,36
Sangat Rendah	1	0,32
Jumlah	310	100

Selanjutnya hasil minat belajar siswa SMAN 2 Palu berada pada kategori sangat tinggi 28,70%, tinggi 61,61%, rendah 9,35% dan sangat rendah 0,32%, dengan perolehan rata-rata minat belajar siswa sebanyak 73,61%. Hal tersebut didapatkan dari angket yang disebarakan kepada responden. Banyak siswa merasa bersemangat terhadap pembelajaran daring dan senang mencari informasi lebih luas mengenai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini berbeda dengan (Ramadhana & Prastowo, 2021) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran daring sangat membosankan dan monoton hingga tidak jarang siswa kurang menyukai pembelajaran daring. Namun hasil yang ditunjukkan siswa SMAN 2 Palu yang memiliki minat belajar terhadap pembelajaran daring.

Siswa yang berminat (sikapnya senang) pada pembelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar (Masya & Efendi, 2015). Ketekunan juga dimaknai sebagai suatu keterlibatan individu dalam aktivitas yang dilakukannya (Durrotunnisa et al., 2018). Aldiyanti (Aldiyanti, 2018) mengungkapkan jika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan timbul hasrat untuk memilikinya. Minat belajar yang tinggi akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya (Gumanti & Teza, 2021). Siswa SMAN 2 Palu dinyatakan memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19.

Kemudian hasil analisis inferensial, didapatkan hasil perhitungan korelasi *product moment* menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,650 > 0,113$ dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05\%$). Demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara penyesuaian diri dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Selanjutnya hasil uji korelasi menggunakan SPSS Ver 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai korelasi *pearson* sebesar 0,650, artinya penyesuaian diri berhubungan secara positif dengan minat belajar siswa dengan derajat hubungan korelasi kuat.

Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat schenider (Khoyroh, 2016) menyatakan minat dapat terbentuk apabila proses penyesuaian diri individu dalam keadaan lingkungan yang baik. Kemudian hasil penelitian lain yang dilakukan (Kasari & Sawitri, 2018) menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dengan minat belajar dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Semakin tinggi penyesuaian diri siswa pada pembelajaran daring, maka semakin tinggi minat belajar siswa pada pembelajaran daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata mencapai 69,73% dan rata-rata persentase minat belajar siswa pada kategori tinggi mencapai 73,61%. Terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dengan minat belajar dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Semakin tinggi penyesuaian diri siswa pada pembelajaran daring, maka semakin tinggi minat belajar siswa pada pembelajaran daring.

Saran bagi siswa dapat lebih meningkatkan penyesuaian diri dan minat belajar dengan memberikan perhatian ketika guru menjelaskan, kemauan untuk belajar seperti mencari materi tambahan di internet dan meningkatkan antusiasme ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Bagi guru untuk meningkatkan kreatifitas proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan fitur aplikasi pembelajaran seperti google slide, youtube dan jamboard, mengarahkan bagaimana cara penggunaan aplikasi pembelajaran serta memberikan materi dalam bentuk video, gambar maupun poster yang dibuat secara menarik. Selanjutnya bagi peneliti agar memperluas referensi dan faktor-faktor serta keterkaitan antara penyesuaian diri dengan minat belajar pada masa pandemic covid-19 yang belum diungkap dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti motivasi.

DAFTAR RUJUKAN

Adhiman, F., & Mugiarto, H. (2021). *Hubungan*

- Penyesuaian Diri Terhadap Resiliensi Akademik Pada Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Saat Masa Pandemi Covid.* 5(2), 6.
- Aini, N., Sugiharto, D., & Sutoyo, A. (2014). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2). <https://doi.org/10.15294/jubk.v3i2.4614>
- Aldiyanti, R. (2018). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2508>
- Amri, M. U. (2016). Menguatkan Minat Siswa Terhadap Pelajaran. *Jurnal Al-Taujih*, 2(2), 900–100.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Aprianti, C., & Abdi, S. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Positive Reinforcement Berbasis Online Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Era Covid-19. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 18(01 SE-Article), 1–7.
- Asrori, M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Wacana Prima.
- Baharuddin. (2017). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Ar-ruzz Media.
- Candra, I., & Nastasia, K. (2018). Hubungan Antara Prasangka Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tionghoa Terhadap Mahasiswa Pribumi Di Kota Padang. *Jurnal Psikohumanika*, 10(2), 31–41. <https://doi.org/10.31001/j.psi.v10i2.311>
- Dalimunthe, R., R., Harahap, R., D., & Harahap, D., A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar terhadap Mata Pelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Durrotunnisa, Pali, M., Atmoko, A., & Irtadji, M. (2018). *Academic motivation assessment scale to Indonesian student: The confirmation of lee ' s theory.* 75–78. https://www.researchgate.net/publication/348733105_Academic_motivation_assessment_scale_to_Indonesian_student_The_confirmation_of_lee%27s_theory
- Durrotunnisa, Puswiartika, D., Gatot, I., & Nurhayati. (2020). The Effect of Resilience on E-Learning Psychological Readiness of College Students of Guidance and Counselling Program. *Proceedings - 2020 6th International Conference on Education and Technology, ICET 2020*, 214–217. <https://doi.org/10.1109/ICET51153.2020.9276571>
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1638–1647.
- Gunawan, I. M. S., & Gunawan, I. M. (2020). TINGKAT PENYESUAIAN DIRI SISWA SMA NEGERI DI KOTA MATARAM. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i1.2895>
- Herlina, L., & Suwatno. (2018). Kecerdasan intelektual dan minat belajar sebagai determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 99. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11770>
- Kardinata, R., & Abdurahman, M. (2012). *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kasari, W., & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan

- Antara Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 8 Purworejo. *Empati*, 7(1), 368–372.
- Kurniati, N., Sripatmi, S., Baidowi, B., & Azmi, S. (2021). Pembelajaran Daring Kombinasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Aljabar Abstrak. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(3), 310. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i3.2240>
- Kurniawan, D. E., & Makin. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Kompasiana.Com*, 9(2), 47–51.
- Masya, H., & Efendi, A. (2015). Implementasi Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.24042/kons.v2i1.1452>
- Nisa, A., & Renata, D. (2018). Analisis Minat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i2.3058>
- Purwanti, T. (2021). Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Karanganyar di Masa Pandemi Covid-19. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8), 1201–1205. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.202>
- Ramadhana, N. H., & Prastowo, A. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Web Powtoon Untuk Merangsang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 3 MI. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 879–894. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1162>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Rineka Cipta.
- Saguni, F., & Amin, S. M. (2014). Hubungan penyesuaian diri, dukungan sosial teman sebaya dan self regulation terhadap motivasi belajar siswa kelas akselerasi SMP negeri 1 Palu. *Istiqra: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 198–223.
- Sojanah, J., & Hadi, I. A. (2019). Kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, T. E. (2020). Perspektif Aksiologi Terhadap Penurunan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i1.2>
- Sultan, M. A., & Riyani, R. (2021). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi*. 622–627.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2021). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81>
- Yulfianti, S. Y., & Dewi, R. M. (2021). Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 491. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3717>

Yulina Margareta, Novi Wahyu Hidayati, R. M. (2022). *Analisis Penyesuaian Diri Dalam Belajar Online Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas X Sman 1 Sekadau*. 2(1), 7–16.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

Yusuf Ahmad, M. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SYAHRAINI TAMBAK** NIA CONSTANTIANI***. *Jurnal Al-Thariqah*, 2(1).